

ABSTRAK

Latar Belakang: Teknologi informasi dan komunikasi yang terus berkembang menyebabkan tuntutan perkembangan teknologi informasi terus meningkat. Implementasi sistem informasi kesehatan berbasis komputerisasi memiliki potensi untuk meningkatkan performa sarana pelayanan kesehatan, menghemat biaya operasional, dan meningkatkan kepuasan pasien. Puskesmas menggunakan sistem informasi agar pelayanan pasien berjalan lebih efektif dan efisien. Selain itu, penggunaan sistem informasi puskesmas juga dimaksudkan agar proses pelaporan dari puskesmas ke dinas kesehatan dapat berjalan lebih lancar dan tepat waktu karena laporan data dasar puskesmas bisa dihasilkan secara otomatis melalui sistem informasi tersebut. Dengan Implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) yang telah berjalan sekitar 1 tahun, masih banyak masalah yang ditimbulkan antara lain : belum semua unit menggunakan RME, SDM yang belum sepenuhnya mau menggunakan RME, sering terjadi gangguan jaringan (sistem sering down), keamanan data yang bisa dijamin oleh pihak ketiga, masih ada SDM yang menggunakan buku status dan pengisian tidak lengkap, laporan bulanan masih terlambat.

Tujuan : Mengevaluasi implementasi pemanfaatan RME di Puskesmas Kecamatan Pulogadung dilihat dari efisiensi dan efektivitas yang sudah berjalan selama 1 tahun 6 bulan

Metode : Penelitian ini adalah kualitatif dengan studi kasus. Data dikumpulkan dengan menyebar kuisisioner kepada seluruh pengguna RME terlebih dahulu dan peneliti melakukan FGD kepada pimpinan-pimpinan di masing-masing unit.

Hasil :

Kesimpulan : Secara keseluruhan RME telah membawa efisiensi dan efektivitas dalam segi waktu pelayanan, biaya, SDM dan Manfaat pencatatan dan pelaporan, akan tetapi belum optimal dikarenakan belum seluruh poli di Puskesmas Kecamatan Pulogadung menerapkan RME ini dan selain juga masih adanya SDM yang belum sepenuhnya mau untuk menerapkan RME ini.

Kata Kunci : Evaluasi, Rekam Medis Elektronik

ABSTRACT

Background: Information and communication technology that continues to evolve has led to increasing demands for information technology development. The implementation of a computerized-based health information system has the potential to improve the performance of health care facilities, save operational costs, and improve patient satisfaction. The Puskesmas uses an information system so that patient services run more effectively and efficiently. In addition, the use of the Puskesmas information system is also intended so that the reporting process from the puskesmas to the health department can run more smoothly and on time because the basic data on the puskesmas can be generated automatically through the information system. With the Implementation of Electronic Medical Records (RME) which have been running for about 1 year, there are still many problems that arise, including: not all units use RME, HR who are not yet fully willing to use RME, frequent network disruptions (system often down), data security can be guaranteed by third parties, there are still human resources who use status books and incomplete filling, monthly reports are still late.

Objective: To evaluate the implementation of RME utilization at Pulogadung District Health Center based on efficiency and effectiveness that has been running for 1 year 6 months

Method: This study is a qualitative case study. Data was collected by distributing questionnaires to all RME users first and researchers conducted discussion with the leaders in each unit.

Results:

Conclusion: Overall RME has brought efficiency and effectiveness in terms of service time, costs, HR and Benefits of recording and reporting, but not yet optimal because not all polys in Puskesmas Pulogadung sub-district apply this RME and in addition there are still human resources who are not fully willing to apply this RME.

Keywords: Evaluation, Electronic Medical Record